

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pendekatan ini berfungsi sebagai kerangka konseptual yang mengarahkan bagaimana masalah penelitian dipahami dan data dikumpulkan. Sementara itu, metode penelitian adalah langkah-langkah konkret yang diambil untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan demikian, pendekatan penelitian menentukan sudut pandang peneliti terhadap masalah dan bagaimana informasi diperoleh, sedangkan metode penelitian adalah perangkat atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Kompensasi dalam Strategi Retensi Pekerja Lokal di UD Bersama Elektronik”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan pandangan pekerja lokal terhadap sistem kompensasi dan dampaknya pada retensi kerja. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan kebijakan kompensasi perusahaan.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena atau peristiwa berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pendekatan ini tidak berfokus pada angka atau pengukuran statistik, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap makna, pandangan, dan pengalaman para subjek penelitian. Dalam penelitian “Analisis Kompensasi dalam Strategi Retensi Pekerja Lokal di UD Bersama

Elektronik”, metode ini digunakan untuk mengungkap secara detail bagaimana sistem kompensasi diterapkan, bagaimana persepsi pekerja terhadap kompensasi tersebut, serta sejauh mana kebijakan tersebut berperan dalam mempertahankan pekerja lokal. Melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen, peneliti berupaya memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara kompensasi dan retensi tenaga kerja di perusahaan tersebut.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai suatu hal, yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian juga dapat disebut sebagai objek penelitian, yaitu atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal, yaitu Kompensasi dalam Strategi Retensi Pekerja. Variabel ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana sistem kompensasi yang diterapkan oleh UD Bersama Elektronik memengaruhi upaya perusahaan dalam mempertahankan pekerja lokal.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sumber
Kompensasi dalam Strategi Retensi Pekerja	1. Kompensasi Gaji/Upah 2. Kompensasi Tunjangan 3. Kompensasi Bonus/Insentif	Samsudin dalam Jafar, Aji Aprianto (2021)
Strategi Retensi Pekerja	1. Pekerjaan 2. Kompensasi 3. Hubungan 4. Pengembangan 5. Keseimbangan Kerja-Hidup 5. Kepuasan Kerja	Isfahani & Boustani (2014) dikutip oleh Ekhsan & Taopik (2020)

Sumber olahan peneliti 2025

3.3.Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD. Bersama Elektronik, yang beralamat di Jl. Pattimura No.91, Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2025								
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Penelitian									
5.	Pengolahan Data									
6.	Ujian Sikripsi									

Sember olahan peneliti 2025

3.4.Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020), sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses observasi, wawancara mendalam, atau partisipasi langsung peneliti dalam konteks sosial yang diteliti. Data ini bersifat orisinal dan aktual karena diperoleh langsung dari subjek yang mengalami atau terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen resmi perusahaan, laporan tahunan, arsip organisasi, literatur ilmiah, maupun data statistik yang relevan. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil temuan dari data primer, serta membantu peneliti dalam memahami konteks yang lebih luas dari fenomena yang diteliti.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seperti yang digunakan dalam studi ini, peneliti sendiri merupakan instrumen utama (Sugiyono, 2020). Hal ini disebabkan karena proses pengumpulan data sangat bergantung pada kepekaan peneliti dalam menangkap makna, memahami konteks, serta membangun hubungan interpersonal dengan informan. Peneliti secara aktif terlibat dalam observasi, wawancara mendalam, dan interpretasi data. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan instrumen bantu, sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara semi-terstruktur
2. Catatan lapangan
3. Dokumen pendukung

Semua instrumen ini membantu peneliti untuk menjaga konsistensi dan relevansi data, sekaligus memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menyesuaikan penggalan informasi sesuai dinamika di lapangan.

3.6 Teknis Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:104), teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian, karena kualitas data yang

diperoleh sangat bergantung pada ketepatan metode yang digunakan. Penggunaan teknik yang sesuai akan menghasilkan data yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan teknik yang tidak tepat akan berdampak pada ketidaksesuaian data dengan standar penelitian yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mencatat dan mencermati setiap sumber data yang diperoleh sebagai bahan kajian utama dalam proses analisis. Sugiyono (2020:193–330) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data langsung mengenai aktivitas dan dinamika interaksi antara pemimpin dan karyawan di lapangan. Peneliti mengamati secara sistematis situasi kerja, gaya komunikasi pimpinan, serta respons karyawan terhadap strategi retensi yang diterapkan. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, di mana peneliti hadir dalam lingkungan kerja tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data primer. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih mendalam dari informan. Wawancara dilakukan kepada pimpinan perusahaan serta beberapa karyawan yang dipilih secara purposive, berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses manajemen sumber daya manusia dan retensi karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti struktur organisasi, pedoman kerja, kebijakan perusahaan terkait SDM, serta catatan kehadiran atau mutasi karyawan. Data ini berguna untuk melengkapi dan menguatkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti. Proses analisis data tidak dilakukan secara terpisah dari pengumpulan data, melainkan berlangsung secara simultan dan berkesinambungan. Artinya, analisis data dilakukan sejak data mulai dikumpulkan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dan terus berlangsung hingga seluruh data dianggap memadai untuk menjawab fokus penelitian. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:132–142), yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan proses awal dalam memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Data dikumpulkan secara sistematis dan berkelanjutan berdasarkan pedoman wawancara dan observasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Data yang tidak relevan disisihkan, sementara data yang penting dikategorikan sesuai dengan tema atau fokus penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat lebih mudah memahami dan mengelola data dalam jumlah besar.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, matriks, atau diagram. Penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk melihat pola hubungan antar informasi yang diperoleh, serta mendukung proses interpretasi yang logis dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola, kategori, atau makna yang muncul dari proses penyajian data. Namun demikian, penarikan

kesimpulan dilakukan secara hati-hati dan terus diverifikasi melalui triangulasi sumber maupun konfirmasi ulang kepada informan (member check), guna menjaga validitas dan kredibilitas hasil penelitian.